

## 1. PRELIDIUM : INTRO

### 2. “PUJILAH TUHAN”

Pujilah Tuhan, Pujilah nama-Nya.  
Pujilah Tuhan, Sumber Kehidupan.

### 3. VOTUM : (JEMAAT DIUNDANG UNTUK BERDIRI) P = PEMIMPIN J = JEMAAT

P : Di dalam nama Allah Bapa, dan Anak-Nya Yesus Kristus, dan Roh Kudus pencipta langit dan bumi. Bersyukurlah kepada Tuhan dan serukanlah nama-Nya.

J : Perkenalkanlah perbuatan-Nya di antara bangsa-bangsa.

P : Bernyanyilah bagi-Nya dan bermazmurlah bagi-Nya.

J : Beritakanlah perbuatan-Nya yang ajaib, **Pujilah Tuhan.**

**Nyanyian bersama: “PUJILAH TUHAN”**

P : Bermegahlah di dalam nama-Nya yang kudus.

J : Biarlah bersuka hati orang-orang yang mencari Tuhan.

P : Carilah Tuhan dan kekuatan-Nya.

J : Bersyukurlah kepada-Nya sebab Ia baik, **Pujilah Tuhan.**

**Nyanyian bersama: “PUJILAH TUHAN”**

P : Marilah kita berdoa ...

### 4. PUJIAN PENYEMBAHAN “MARI MASUK GERBANG-NYA”

Mari masuk gerbang-Nya, dengan hati bersyukur,  
Halaman-Nya dengan pujian.

Penuhi bait-Nya, dengan nyanyian syukur,

Hadirat-Nya p’nuh sukacita.

Sbab Tuhan, Dia baik.

Dan anug’rah-Nya kekal,

Selama-lamanya, amin (2x).

} 2X

### 5. PENGAKUAN DOSA (JEMAAT DIUNDANG BERDIRI) P = PEMIMPIN; J = JEMAAT

P : Bapa sorgawi, yang telah menuntun kami, dalam perjalanan hidup ini kami mengaku kepada-Mu.

J : Bahwa sesungguhnya hidup kami, sering diliputi oleh keragu-raguan untuk mengabdikan kepada-Mu.

P + J : Ya Bapa, ampunilah keragu-raguan kami. Kasihanilah kami.

**Nyanyian Bersama : “KUMOHON PENGAMPUNAN” (PKJ 42:1)**

*Kumohon pengampunan, Tuhan, atas segala dosa yang banyak*

*Kulakukan, Tuhan, nyata di hadapan-Mu.*

P : Kami terlalu banyak memikirkan dan memperhitungkan untung rugi.

J : Karena itu kami merasakan, semakin hari semakin menjauh dari amanat suci-Mu.

P + J : Ya Bapa, ampunilah keragu-raguan kami. Kasihanilah kami.

**Nyanyian Bersama : “KUMOHON PENGAMPUNAN” (PKJ 42:2)**

*Teguhkanlah imanku, Tuhan, bimbing tiap langkahku;*

*Jangan biarkan aku, Tuhan, sesat dari jalan-Mu*

P : Ampunilah segala ketidak berdayaan kami, menghempang segala keinginan duniawi yang menggoda kami.

J : Yang selalu mendorong kami, untuk lebih mementingkan hal-hal yang duniawi daripada kehendak-Mu.

P + J : Ya Bapa, ampunilah keragu-raguan kami. Kasihanilah kami.

### Nyanyian Bersama : “KUMOHON PENGAMPUNAN” (PKJ 42:3)

*Kau gunung harapanku, Tuhan, Sumber kehidupanku,  
Tempat perlindunganku, Tuhan, dari jerat penggoda.*

Firman Tuhan yang menjanjikan keampunan bagi kita diambil dari **Roma 4 : 7-8**

FirmanNya : ”Berbahagialah orang yang diampuni pelanggaran-pelanggarannya, dan yang ditutupi dosa-dosanya; berbahagialah manusia yang kesalahannya tidak diperhitungkan Tuhan kepadanya”

### 6. RESPON PENGAMPUNAN DOSA ”AGUNGLAH KASIH ALLAHKU” (NKB 17:1&3)

1. Agunglah kasih Allahku, tiada yang setaranya;

Neraka dapat direngkuh, kartikapun tergapailah.

Kar’na kasih-Nya agunglah, Sang Putra menjelma,

Dia mencari yang sesat dan diampuni-Nya.

3. Andaikan laut tintanya dan langit jadi kertasnya,

Andaikan ranting kalamnya dan insan pun pujangganya,

Tak ‘kan genap mengungkapkan hal kasih mulia,

Dan langit pun takkan lengkap memuat kisahnya.

Reff : O kasih Allah agunglah! Tiada bandingnya!

Kekal teguh dan mulia! Dijunjung umat-Nya.

### 7. PENGAKUAN IMAN : (JEMAAT BERDIRI)

P : Bersama-sama dengan orang beriman di muka bumi ini, marilah kita mengikrarkan iman percaya kita.

P + J : Aku percaya kepada Allah Bapa yang maha kuasa, khalik langit dan bumi...

P : **Amin...** (Jemaat dipersilahkan duduk)

### 8. WARTA JEMAAT

### 9. PERSEMBAHAN “KAU MENGENAL HATIKU”

Hanya dekat kasih-Mu Bapa, jiwaku pun tentram.

Engkau menerimaku dengan sepenuhnya.

Walau dunia melihat rupa, namun Kau memandangkanku,

Sampai kedalaman hatiku.

    Tuhan, inilah yang kutahu, Kau mengenal hatiku.

    Jauh melebihi semua yang terdekat sekalipun.

    Tuhan, inilah yang kumau, Kau menjaga hatiku.

    Supaya kehidupan memancar senantiasa.

### 10. Doa Persembahan

P : Marilah kita bersama-sama berdoa untuk persembahan kita.

P + J : Kami persembahkan ya Tuhan apa yang sesungguhnya adalah milik-Mu. Ajar kami untuk menggunakannya sesuai dengan kehendak-Mu. Dalam Yesus Tuhan sumber segala-galanya kami berdoa. Amin.

### 11. PEMBACAAN FIRMAN : MAZMUR 139 : 1-12

## 12. PUJIAN MENYAMBUT FIRMAN “DENGAN SAYAPMU”

Firman-Mu berkata Kau besertaku, maka kuat roh dan jiwaku.  
Tangan-Mu Tuhan selalu 'ku nantikan, di setiap langkah 'ku percaya.  
Dengan sayap-Mu 'ku akan terbang tinggi,  
Di tengah badai hidup, 'ku tak menyerah,  
Kau kekuatan dan perlindungan, bagiku.  
Pertolonganku di tempat Maha Tinggi,  
'Ku mengangkat tanganku, aku berserah,  
Kau kunantikan, Kau yang kusembah,  
Yesusku, Rajaku.

2X

## 13. KHOTBAH : YOHANES 1 : 43-51

## 14. RESPON FIRMAN TUHAN “JADIKAN AKU BATU HIDUPMU” (BLP 251)

Ku s'rahan seg'nap hati dan seluruh hidupku,  
Segala yang aku miliki, untuk Allah Tuhanku.  
Yang telah memilikiku dan menebus hidupku,  
Dengan darah suci Sang Penebus, Yesus Jurus'lamatku.

Jadikan aku batu hidup-Mu,  
Untuk membangun k'rajaan-Mu.  
Melayani Tuhan dengan setia, s'karang dan selamanya.

2X

P : Marilah kita bersama-sama berdoa mengucapkan **DOA BAPA KAMI**  
P + J : **“Bapa kami yang di Sorga ....”**  
P : Jemaat pulanglah dengan sejahtera dan terimalah berkat Tuhan, .....  
P + J : **Amen .... Amen ... Amen!**

-----*Saat Teduh*-----

## 15. POSTLIDIUM

**“IT IS A GREAT THING TO SERVE JESUS”**

It is a great thing to serve Jesus } 3x  
Walking in the light of God  
Walk, walk, walk, walking in the light } 3x  
Walking in the light of God

2X



**K  
E  
B  
A  
K  
T  
I  
A  
N  
  
M  
I  
N  
G  
G  
U  
  
S  
O  
R  
E**

# GKPS PADANG BULAN MEDAN

## Minggu, 17 JANUARI 2021

### Tata Ibadah

## TIDAK TERPAKU MASA LALU

Bacaan : Yesaya 43:16-21

Nas : *"Janganlah ingat-ingat hal-hal yang dahulu, dan janganlah perhatikan hal-hal yang dari zaman purbakala!"* (Yesaya 43:18)

Joshua dikenal sebagai pengusaha yang berhasil. Tiga hingga enam bulan sejak membuka usaha kentang goreng, restorannya, sekalipun kecil, tak pernah sepi pembeli. Namun, karena terlalu terlena akan keberhasilannya, Joshua menjadi kurang waspada. Standar mutu makanan dan layanan tak lagi mendapat perhatian penuh, juga tak ada strategi baru yang dipikirkan supaya usahanya bisa tetap eksis. Alhasil, munculnya dua pesaing yang membuka restoran tak jauh dari tempatnya berjualan pun membuat pelanggannya beralih.

Ketika Allah, melalui Nabi Yesaya, memperingatkan agar bangsa Israel tidak mengingat hal-hal yang dahulu, terlebih dari zaman purbakala, mereka diingatkan akan fakta bahwa Allah yang mereka sembah dapat bekerja dengan cara-cara yang baru. Dalam hikmat dan kedaulatan-Nya, Allah bahkan telah menyiapkan sesuatu yang baru, tetapi belum mereka sadari dan ketahui (ay. 19). Tujuan dari semuanya itu adalah untuk memberitakan kemasyhuran nama Tuhan kepada segala bangsa (ay. 21). Nubuat yang telah disampaikan ribuan tahun silam itu, masih relevan bagi kita yang hidup pada masa kini. Allah menghendaki agar dalam segala hal kita tidak terpaku pada masa lalu, termasuk keberhasilan atau kenyamanan hidup yang pernah kita alami.

Dalam hidup ini, kegagalan atau keberhasilan yang pernah kita alami, tak dapat dijadikan patokan bahwa selamanya akan seperti itu. Di situlah perlunya kita memohon penyertaan, tuntunan dan hikmat Tuhan sehingga campur tangan-Nya dapat membawa hidup kita berhasil dan memuliakan nama-Nya. GHJ/www.renunganharian.net

**ORANG YANG TERPAKU PADA MASA LALU,  
TAKKAN PERNAH MENJADI LEBIH BAIK HIDUPNYA.**

*Sampai bertemu kembali, Minggu 24 Januari 2021*  
*Ajaklah teman dan keluarga saudara pada*  
**KEBAKTIAN BERBAHASA INDONESIA ONLINE PUKUL 18.00 WIB**

Sekretariat :Jl. Terompet No. 64 Psr I Padang Bulan Medan 20155

☎ // 085297402233 / 081361989456 // 085270506020 \ 085358943760 \ 081362126719 \ ☎